



Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2016-2020

Viena Juliana*, Solihin Sidik**

*Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia, 1610631030290@student.unsika.ac.id

**Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia, Solihinsidik021@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 13 Oktober 2020

Received in Revised 20 Oktober 2020

Accepted 30 November 2020

Keywords:

Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Profitability

ABSTRACT

The purpose of this study is to knowing the rate of cash turnover and accounts receivable turnover has an influence on profitability either partially or simultaneously in a company. The object of this research is the coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period. The type of data in this research is quantitative data. The data source in this study is secondary data, in the form of financial statement data (balance sheet and income statement) related to the variables in this study. The results of this study indicate that cash turnover has a significant positive effect on profitability. Meanwhile, accounts receivable turnover has a negative effect on profitability. The results of the research simultaneously show that cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect of 51.1% on profitability and the remaining 48.1% are influenced by other variables not examined.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan dalam suatu perusahaan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) terkait dengan variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara bersamaan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 51,1% terhadap profitabilitas dan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Tel.: +0-000-000-0000 ; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: 1610631030290@student.unsika.ac.id

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. 2477-2984.

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menandai pesatnya globalisasi. Globalisasi Ekonomi merupakan suatu kegiatan perdagangan internasional yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena semua negara dapat bersaing di Perdagangan Internasional. Kondisi persaingan saat ini semakin kuat khususnya dalam dunia usaha. Sehingga perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar global seperti ini harus mempunyai daya saing yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan maka dibutuhkan penanganan dan koordinasi sumber daya yang tepat dan baik oleh manajemen. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan yaitu salah satunya mendapatkan laba memperoleh laba(keuntungan) salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh perusahaan. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal maka perusahaan harus melakukan kegiatan yang efektif dan efisien.

Rasio profitabilitas juga begitu sangat penting bagi pengguna laporan keuangan khususnya bagi investor. Karena laba merupakan salah satu faktor untuk menarik investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya kembali. Karena jika perusahaan dalam keadaan tidak menguntungkan, hal ini menyebabkan sulit untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya kembali diperusahaan. Ada beberapa alat ukur untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Net Profit Margin merupakan salah satu penyebab keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Net Profit Margin yang besar belum tentu menjadi tolak ukur bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dan efektif. Karena semakin besar tingkat Net Profit Margin (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kembali pada perusahaan tersebut. (Ustadriatul Mukarromah:2019). Rasio ini mencerminkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Ketika semakin besar rasio ini dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Di bawah ini adalah Profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin (NPM). Sektor Industri Pertambangan khususnya pada Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai 2019.

Tabel 1. Presentase Profitabilitas, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Pada Perusahaan Pertambangan subsektor batubara pada BEI periode 2016-2019

<i>1.1.1.1. Tahun</i>	<i>1.1.1.2. Profitabilitas</i>	<i>1.1.1.3. Perputaran Kas</i>	<i>1.1.1.4. Perputaran piutang</i>
<i>1.1.1.5. 2016</i>	<i>1.1.1.6. 5,26</i>	<i>1.1.1.7. 6,07</i>	<i>1.1.1.8. 6,35</i>
<i>1.1.1.9. 2017</i>	<i>1.1.1.10. 12,77</i>	<i>1.1.1.11. 5,35</i>	<i>1.1.1.12. 8,17</i>
<i>1.1.1.13. 2018</i>	<i>1.1.1.14. 12,42</i>	<i>1.1.1.15. 9,25</i>	<i>1.1.1.16. 7,11</i>
<i>1.1.1.17. 2019</i>	<i>1.1.1.18. 10,55</i>	<i>1.1.1.19. 10,64</i>	<i>1.1.1.20. 9,82</i>

Sumber data : BEI data diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa ketika tahun 2016 profitabilitas mempunyai presentase 5,26% diikuti dengan kenaikan perputaran piutang, tahun 2017 profitabilitas mempunyai presentase 12,77 tetapi kenaikan profitabilitas tidak diikuti oleh perputaran kas dan perputaran piutang justru pada tahun ini perputaran kas dan perputaran piutang mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2018 dan 2019 profitabilitas mengalami penurunan, penurunan pada tahun 2018 diikuti dengan penurunan pada perputaran kas dan perputaran piutang sedangkan pada tahun 2019 ketika profitabilitas menurun perputaran justru mengalami peningkatan, hal ini tidak sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan ketika profitabilitas meningkat akan diikuti dengan meningkatnya perputaran kas dan perputaran piutang. Naik turunnya rasio profitabilitas (Net Profit Margin) disebabkan karena beberapa faktor. Hal ini menunjukkan masih terdapat permasalahan terhadap NPM Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketimpangan antara fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada aspek pengukuran profitabilitas serta pada objek penelitian. Karena peneliti sebelumnya cenderung menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai variabel yang diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perputaran kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai 2019”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh beberapa variabel independen, yaitu perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel lainnya / variabel dependent yaitu profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. (Sugiyono, 2017:35) .

Berdasarkan kriteria, dipilih 12 Perusahaan subsektor batubara yang dijadikan sampel. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif karena menggunakan angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menganalisis permasalahan.

- Pengukuran Variabel Independen (X1) (Jumingan (2014:97), Skala Rasio, dirumuskan :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

- Pengukuran Variabel Independen (X2) (Munawir,2014:75), Skala Rasio, dirumuskan :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata piutang}}$$

- Pengukuran Variabel dependen (Y) (Herry, 2018:193),Skala Rasio, dirumuskan :

$$\text{Profitabilitas (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Teknis analisis data menggunakan program *SPSS for Windows Ver.24* melalui tahapan sebagai berikut : (1) Analisis Deskriptif berdasarkan sebaran variabel penelitian (2) Uji Asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas data, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi (3) Analisis Regresi menggunakan pendekatan Regresi linier berganda $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ dan (4) Uji Hipotesis melalui analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi menggunakan nilai R-Square dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (uji parsial) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (uji simultan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di peroleh nilai t_{hitung} uji t pada pengaruh perputaran kas terhadap Profitabilitas sebesar 6,208. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,679 maka akan memperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sama dengan $6,208 > 1,679$. serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa

H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Selain itu memiliki nilai konstanta 4,751 yang berarti bahwa apabila terjadi kenaikan pada Perputaran Kas akan diikuti oleh peningkatan Profitabilitas dan demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan Perputaran kas selama periode penelitian mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan. Semakin besar Perputaran Kas maka semakin besar Profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (James O. Gill dalam buku Kasmir, (2013:140-141) yang menyatakan bahwa Rasio Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rina Maridah (2016) menyatakan bahwa secara parsial “perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin (NPM)”. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosnani Siregar,dkk (2017) yang menyatakan bahwa secara Parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin (NPM).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} uji t pada pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas sebesar -3,494. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,679 maka akan memperoleh hasil $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ atau sama dengan $-3,494 < -1,679$. Serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Selain itu memiliki nilai konstanta -3,527 yang berarti bahwa apabila terjadi Penurunan pada Perputaran Piutang akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas dan demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan Perputaran Piutang selama periode penelitian mempengaruhi Profitabilitas secara signifikan. Semakin besar Perputaran Piutang maka semakin besar Profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian ini didukung oleh teori Rahaja Putra (2009:204) semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk maka akan semakin baik perusahaan memperoleh laba atau keuntungan. Yang artinya semakin meningkatnya perputaran piutang maka akan meningkatkan profitabilitas. Dan Hasil penelitian ini mendukung penelitian Clairene E.E Santoso tahun 2013 yang menyatakan bahwa “Perputaran Piutang secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin.

Hasil pengujian hipotesis didapat Nilai F_{hitung} sebesar 23,556. Adapun untuk mengetahui nilai dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan df_1 (Variabel -1) = 2 dan df_2 (n-k-1) = 45 maka F_{tabel} didapat $F(2;45) = 3,20$. Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} selanjutnya dibandingkan sehingga diperoleh nilai $23,556 > 3,20$ yaitu nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas secara bersama-sama. Selain itu nilai dari R^2 atau Koefisien Determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,511 atau sebesar 51,1% yang artinya secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memberikan pengaruh sebesar 51,1% terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM) atau variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 51,1% terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Olivia Mada Rolos, Sri Murni, Ivonne S Saerang (2014) yang menyatakan bahwa “Secara bersama-sama Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. Yang berarti Ketika semakin tinggi perputaran kas maka akan diikuti dengan meningkatnya Profitabilitas dan sebaliknya.
2. Terdapat Pengaruh Negatif dan Signifikan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Yang berarti ketika semakin rendahnya perputaran piutang maka akan diikuti dengan menurunnya Profitabilitas dan sebaliknya.
3. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas secara simultan sebesar 51,1% dan sisanya yaitu 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, W. M., & Rachmanto, F. (2017). “The Effect of Working Capital Turnover and Receivable Turnover on Profitability: Case Study on PT. Merck Tbk”. *International Journal of Business Studies*, 1(2), 60-65.
- Haryanto, R., Akhmad, S., & Ella, S. C. (2018). “Effect of turnover of cash, receivables turnover and inventory turnover on return on assets (ROA): Case Study in PT Indofood Sukses Makmur TBK”. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies*, 12(4), 11-23
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Grasindo.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Maharani, Y. S.(2017). “Pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas study kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak di BEI tahun 2008-2016”. *Skripsi.Karawang.Universitas Singaperbangsa Karawang*
- Maridah, R.(2016). “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Total Aset Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”.*Skripsi.Kediri.Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia*
- Martius, M. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja piutang kas dan persediaan terhadap net profit margin pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Pundi, 2(1)*.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.
- Rolos, O. M., Murni, S., & Saerang, I. S. (2014). “Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(2)*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta